

## RINGKASAN

Proyek Strategi Nasional merupakan sebuah proyek yang mendapatkan perlakuan istimewa baik di bidang perizinan maupun non-perizinan karena dinilai memiliki nilai strategis dalam rangka mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan di Indonesia. Contohnya Pembangunan Bendungan Bener di Jawa Tengah membutuhkan sekitar 15,5 juta meter kubik material berupa batuan andesit yang akan diambil dari Desa Wadas, yang berjarak sekitar 12 km dari lokasi bendungan, dengan luas areal penambangan mencapai 145 hektar. Pembangunan bendungan tersebut mengakibatkan 617 bidang lahan yang terdampak dengan luasan 124 Ha. Terdapat 353 pemilik bidang tanah yang setuju dan mau melepas lahannya, dan terdapat 264 pemilik bidang lahan yang menentangnya. Perbedaan tersebut mengakibatkan perpecahan di kalangan warga. Warga yang setuju menginginkan pengukuran pembayaran ganti rugi dipercepat, sedangkan yang tidak setuju beralasan bahwa pembangunan tersebut akan merusak lingkungan, mengganggu kehidupan warga karena akan mengancam keberadaan sumber mata air dan merusak lahan pertanian. Penolakan dan perlawanan warga terhadap rencana pembangunan berujung pada konflik dan bentrokan dengan aparat. Berdasarkan uraian di atas, daerah khususnya Pemerintah Kabupaten Purworejo seharusnya memiliki kewenangan untuk turut serta dalam menyelesaikan segala permasalahan dan persoalan yang terjadi di daerahnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu adalah penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan studi kepustakaan (*library research*), kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan risiko yang dilakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan pada area tambang andesit di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo dilakukan melalui pemantauan terhadap perubahan topografi, pemantauan terhadap stabilitas lahan, pemantauan terhadap hidrogeologis dan hidrorologis, pemantauan terhadap kualitas udara di sekitar lokasi tambang serta mengamati perubahan persediaan bahan galian. Terkait Peran Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mengelola risiko penambangan andesit di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo yaitu sebatas monitoring dan tidak terlibat dalam fungsi perencanaan ataupun pengawasan. Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu, menampung aspirasi masyarakat setempat serta membangun komunikasi dengan warga yang pro dan kontra di Desa Wadas dengan mengadakan mediasi serta musyawarah mufakat terkait kekhawatiran masyarakat akibat adanya penambangan batuan andesit

Kata Kunci: Pemerintah Daerah, Tambang Andesit, Risiko

## **SUMMARY**

*The National Strategy Project is a project that receives special treatment in both the licensing and non-licensing fields because it is considered to have strategic value in the framework of realizing growth and equitable development in Indonesia. For example, the construction of the Bener Dam in Central Java requires around 15.5 million cubic meters of material in the form of andesite rock to be taken from Wadas Village, which is about 12 km from the dam site, with a mining area of 145 hectares. The construction of the dam resulted in 617 areas of land being affected, covering an area of 124 Ha. There were 353 land plot owners who agreed and wanted to release their land, and there were 264 land plot owners who opposed it. These differences resulted in divisions among the citizens. Residents who agreed wanted the measurement of compensation payments to be expedited, while those who disagreed argued that the development would damage the environment, disrupt residents' lives because it would threaten the existence of springs, and damage agricultural land. Residents' rejection and resistance to the development plans led to conflicts and clashes with the authorities. Based on the description above, the region, especially the Government of Purworejo Regency, should have the authority to participate in solving all problems that occur in their area. The research method used is normative juridical research using a statute approach. The data collection methods used by the author are field research and library research, and then the data that has been collected is analyzed using qualitative analysis methods. Based on the results of risk management research carried out to prevent environmental damage to the andesite mining area in Wadas Village, Bener District, Purworejo Regency, it is carried out through monitoring of topographical changes, monitoring of land stability, hydrogeological and hydrological monitoring, monitoring of air quality around the mine site, and observing changes in mineral stocks. Regarding the role of the Government of Purworejo Regency in managing the risk of andesite mining in Wadas Village, Bener District, Purworejo Regency, it is limited to monitoring and not involved in planning or supervisory functions. Monitoring activities carried out by the Government of Purworejo Regency, namely, accommodating the aspirations of the local community and building communication with residents who are pros and cons in Wadas Village by holding mediation and consensus meetings regarding community concerns due to andesite mining.*

**Keywords:** *Regional Government, Andesite Mining, Risk*